

Pendampingan Kegiatan Mewarna dan Mengenal Kaligrafi untuk Perkembangan Motorik Halus Anak di Desa Gunungsari, Beji, Kota Batu, Jawa Timur

Suhartatik, Titik Purwati, Wilyati Agustina, Olivia Christine Galaento

Universitas Insan Budi Utomo
Email: suhartatiksih@gmail.com

Abstract

Perkembangan kemampuan motorik bagi pembelajar muda adalah hal yang sangat penting bagi anak-anak. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk merangsang motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai dan mengenal kaligrafi Islam agar supaya ada peningkatan kreatifitas anak di Desa Gunungsari, Beji, Kota Batu. Agenda kegiatan pengabdian terdiri dari tiga langkah dengan cara memberikan bimbingan, latihan dan pendampingan kepada anak untuk menambah minat dan motivasi belajar sambil bermain untuk mengembangkan motorik halus dan membangun kreativitas anak. Dari kegiatan mewarna dan mengenal kaligrafi yang ada, ada rasa semangat dan kesenangan yang dirasakan anak dalam belajar mengenal kaligrafi Islam sebagai target kegiatan pengabdian.

Keywords: *Kemampuan motorik, mewarnai, kaligrafi Islam*

Pendahuluan

Pembelajaran Berbasis PBL ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan kegiatan siswa secara total dengan dibantu guru. Peserta didik melakukan eksplorasi untuk menghasilkan produk, peserta didik menginterpretasikan hasil sebagai karya yang sangat bermanfaat, dan peserta didik didampingi guru mengadakan penilaian bersama untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Hasil belajar ini nantinya dapat dijadikan sebagai barometer kegiatan yang akan datang guna meminimalkan kesalahan kerja, biaya atau tenaga yang terlalu mubazir.

Perkembangan kemampuan motorik anak adalah hal yang sangat penting untuk dilatih karena suatu saat akan dibutuhkan oleh anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti menulis, mengunting, melipat, menggambar, mewarnai dan lainnya. Agar perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal diperlukannya untuk di stimulasi. Stimulasi dilakukan untuk bertujuan agar anak dapat melatih otot-otot yang dimiliki lebih matang (Maulaya, Nurmala, & Komarudin, 2021)

Kehidupan lingkungan ditentukan dengan kemampuan yang kita miliki seperti kemampuan pendidik dalam hal yang ingin dicapai, potensi yang ada dalam diri masing-masing, dan situasi serta keadaan yang dimiliki, ketepatan memilih bentuk komunikasi pendidikan dan keadaan lingkungan, sehingga terciptanya interaksi edukatif atau tindakan yang bersifat mendidik dalam lingkungan pendidikan.

Sarana dalam membentuk kepribadian anak-anak pada tingkat awal dapat dilakukan melalui dunia pendidikan dan Pendampingan. Dengan merancang cara pembelajaran dan Pendampingan dirancang sedemikian rupa agar dapat mengembangkan berbagai kemampuan dalam macam-macam aspek perkembangan anak, baik aspek perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor anak yang diberikan melalui kegiatan proses belajar dan pendampingan kegiatan mewarnai dan mengenal kaligrafi. (Munawwaroh, Prasmala, Wijayant, & Izza, 2022).

Mewarnai merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak dengan memberi warna menggunakan pensil warna, krayon, spidol warna, dll pada objek tertentu atau objek yang diinginkan.

Menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, 2011: 728 Kegiatan mewarnai sendiri dapat melatih menggerakkan otot-otot jari dan pergelangan tangan. Mewarnai juga bertujuan untuk keterampilan, kerapian serta kesabaran (Maulaya, Nurmala, & Komarudin, 2021). Kaligrafi merupakan salah satu seni menulis yang menekankan keindahan pada karya dan pada bentuk-bentuk yang yang dimodifikasi sehingga memiliki nilai estetika, salah satu seni kaligrafi yang dikenal di Indonesia adalah Kaligrafi Arab.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Gunungsari, Beji, Kota Batu Jawa Timur, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang ada di Desa Gunung sari, Beji. Kota Batu melalui kegiatan mewarna dan mengenal kaligrafi. Kebanyak anak-anak yang gemar dan senang mewarnai hal-hal yang baru dilihatnya. Dan juga dalam peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan anak-anak di Desa Gunungsari, Beji, Kota Batu, Jawa Timur yang tentunya menyukai kegiatan mewarnai. Dari observasi yang dilakukan adanya permasalahan yang ditemukan oleh anak-anak dalam meningkatkan kreativitas dan kurangnya kegiatan mewarnai bersama.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan anak melalui kegiatan mewarnai dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung pengenalan kaligrafi Islami melalui metode kegiatan mewarnai kaligrafi di Desa Gunungsari, Beji. Kota Batu , Jawa Timur.

METODE

Metode

Jenis kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pendampingan kegiatan mewarnai serta mengenal berbagai macam-macam kaligrafi dan tentunya diselingi dengan permainan game yang dibawakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ialah metode demonstrasi, ceramah dan observasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1 April s/d 2 Mei 2024 bertempat di Masjid Anwar Mukmin, RT 04 di Desa Gunungsari, Beji, Kota Batu Jawa Timur.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak anak-anak yang ada di Desa Gunungsari, Beji, Kota Batu Jawa Timur untuk Pendampingan mewarnai serta mengenal Kaligrafi. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini terdapat 10 orang anak.

Prosedur atau langkah-langkah dari kegiatan mewarnai yaitu:

- a) Menyiapkan pola gambaran yang akan diwarnai
- b) Menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk mewarnai
- c) Memberikan penjelasan dan arti dari kaligrafi yang akan diwarnai
- d) Membagikan kertas kaligrafi yang akan diwarnai
- e) Membimbing dan mendampingi anak-anak dalam mewarnai
- f) Memperlihatkan dan mengumpulkan hasil karya untuk diberikan penilaian.

Memberikan hadiah dan apresiasi kepada anak-anak yang sudah berpartisipasi mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah di laksanakan dalam bentuk Pendampingan dengan tujuan untuk mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai dan mengenal kaligrafi. Kegiatan ini terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Tahap awal

Kegiatan awal dimulai dengan meminta ijin kepada Kepala Desa Gunungsari untuk menjalankan kegiatan ini. Sebelum memulai kegiatan ini, tim pengabdian melakukan survei lokasi. Tempat yang diberikan untuk mengadakan kegiatan pengabdian di Masjid Anwar Mukmim RT 04. Desa Gunungsari, Beji, Kota Batu, Jawa Timur.

Ada respon yang baik dari anak-anak dalam menanggapi program yang diberikan dengan sangat antusias mendengarkan penjelasan mengenai kegiatan mewarnai dan mengenal kaligrafi.



Foto 1 Kegiatan tahap awal dengan memberikan penjelasan tentang kegiatan Pendampingan

2. Tahap Implementasi

Kegiatan implementasi dilaksanakan dengan mewarnai yang merupakan salah satu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak dalam mengembangkan motorik halus yang dapat menimbulkan bakat seni dalam diri anak. Mewarnai juga dapat mengenalkan berbagai macam-macam warna yang ada dan dapat mengenal objek yang diwarnai dalam kegiatan mewarnai ini anak-anak bebas untuk mengapresiasi dan menuangkan ide-ide dan imajinasi yang ada pada anak. Mewarnai menjadi bagian dari ketrampilan yang sebaiknya dikuasai anakanak sejak usia dini karena memahami warna sama pentingnya dengan menguasai berhitung (Nuraeni & Milla, 2022).

Kreativitas merupakan sebuah proses dimana timbulnya keinginan atau hasrat dalam diri untuk menciptakan dan membuat hal yang baru yang kreatif. Dalam KBBI (1988: 456) kata "kreativitas diartikan sebagai suatu kemampuan untuk mencipta.



Foto 2 Tahap Implementasi pelaksanaan kegiatan mewarna dan mengenal kaligrafi

Kegiatan mewarnai sendiri dapat melatih menggerakkan otot-otot jari dan pergelangan tangan. Mewarnai juga bertujuan untuk keterampilan, kerapian serta kesabaran. Gambar yang di hasilkan juga dapat menunjukan tingkat kreativitas dan suasana hati masing-masing anak. Kegiatan mewarnai tidak hanya dapat membantu dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan dasar pada anak, tetapi mewarnai juga dapat memahami warna, melatih syaraf motorik, dan daya imajinasi anak. Selain itu, dengan kegiatan mewarnai orang tua dan guru bisa segera mengenali perubahan emosi, perasaan, dan keinginan anak. (Nuraeni & Milla, 2022).



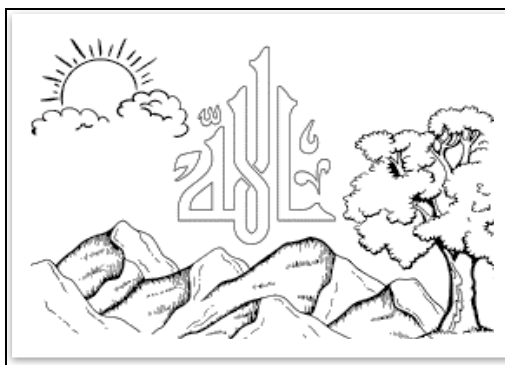
Foto 3 Kegiatan pendampingan kepada anak

Kegiatan mewarnai juga dibuat sebagai lomba mewarnai kaligrafi Islam untuk melihat sejauh mana minat anak-anak dalam mewarnai kaligrafi dengan memilih tiga gambar yang paling rapi dalam mewarnai dan akan di beri hadiah. Pemberian hadiah adalah sebagai apresiasi kepada anak-anak dalam kegiatan ini. Mengenal kaligrafi sangat penting dalam hidup masyarakat terutama pada anak-anak. Pengenalan kaligrafi dalam dilakukan dengan bermacam metode seperti mewarnai agar tidak menimbulkan rasa bosan pada anak. Kaligrafi adalah tulisan atau huruf yang mengandung keindahan dan keestetikan di dalamnya.

Menurut Sirojuddin (2020: 1) menyatakan bahwa arti seutuhnya kata kaligrafi adalah “kepandaian menulis elok atau tulisan elok” Kalimat tersebut jelas bahwa seni kaligrafi merupakan seni menulis dengan penuh keindahan. Dimana keindahan ditekankan pada bentuk pola huruf yang dimodifikasi dengan gaya tersendiri sehingga memiliki nilai keindahan (Nurhamnawati, Ahmad, & Tangsi, 2021).

Tulisan Arab Yang dapat menjadi media seni kaligrafi Islam harulah memiliki sifat yang luwes untuk dibuat untuk memberi sumbangan yang luar biasa dalam menjadikan seni kaligrafi Islam sebagai suatu bentuk ekspresi seni rupa yang amat mengesankan Salam (2007: 208-209).

Dalam kebudayaan atau sejarah islam bentuk tulisan dengan keindahan Al-Quran disebut dengan seni Khath. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahawa kaligrafi merupakan tulisan indah. Jadi, tulisan yang dibuat dengan asal-asalan maka hal itu tidak bisa disebut karya kaligrafi.



Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Aktivitas sederhana dan menyenangkan ini dapat sangat membantu perkembangan tumbuh kembang anak, sebab mewarnai mampu memicu imajinasi mereka dan memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri. “Keterampilan diperoleh dari kemampuan anak untuk mengolah tangan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga semakin lama anak bisa mengendalikan serta mengarahkan sesuai yang dikehendaki. Kerapian dilihat dari bagaimana anak memberi warna pada tempat-tempat yang telah ditentukan semakin lama anak akan semakin terampil untuk menggoreskan media pewarnanya karena sudah terbiasa.

3. Tahap Evaluasi

Sebagai evaluasi dari kegiatan ini metode demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas anak, khususnya pada ciri kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), keaslian (original), keterperincian (elaboration) adanya peningkatan pada setiap ciri kreativitas anak dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kreativitas pada anak melihat dari adalah anak-anak dapat mengenal kaligrfi Islam lebih luas melalui kegiatan mewarnai kaligrafi yang ada, adanya rasa antusias dan rasa senang yang dirasakan oleh anak-anak dalam mengenal kaligrafi Islam mealalui kegiatan mewarnai.

Melalui kegiatan mewarnai ini anak-anak dapat meluangkan rasa kreatif mereka melalui warna-warna yang ada. Kegiatan ini juga menimbulkan rasa keingintahuan anak-anak mengenai macam-macam tulisan kaligrafi. Dilihat dari hasil akhir kegiatan mewarnai terdapat beberapa kategori yang kami ambil sebagai penilaian kami kerapian mewarnai, keindahan, memilih warna yang sesuai dengan gambar/perpaduan warna.

Untuk aspek yang dapat dilihat berkembang yaitu hal ini terjadi karena anak sudah bisa menghasilkan ide-ide tanpa dibantu, anak mengerjakan pekerjaan kegiatan mewarnai tepat waktu, anak tampak antusias ketika menyampaikan kegiatan mewarnai dan memberikan penjelasan cara mewarnai sesuai dengan pemahaman anak sebelum melakukan kegiatan selain itu anak juga sudah bisa menghasilkan karyanya sendiri.

Frekuensi skor kreativitas anak dalam mewarnai kaligrafi Islam ditinjau dari segi kerapian

No	Skor	Ketegori	Jumlah anak
1	90 - 100	Sangat baik	3
2	76 - 89	Baik	3
3	61 - 75	Cukup	4
4	51 - 60	Rendah	0
5	0 - 50	Sangat rendah	0
	Total		10

Frekuensi skor kreativitas anak dalam mewarnai kaligrafi Islam ditinjau dari segi harmonisasi warna/perpaduan warna

No	Skor	Ketegori	Jumlah anak
1	90 - 100	Sangat baik	4
2	76 - 89	Baik	3
3	61 - 75	Cukup	3
4	51 - 60	Rendah	0
5	0 - 50	Sangat rendah	0
	Total		10

Frekuensi skor kreativitas anak dalam mewarnai kaligrafi Islam kontemporer ditinjau dari segi keindahan

No	Skor	Ketegori	Jumlah anak
1	90 - 100	Sangat baik	2
2	76 - 89	Baik	3
3	61 - 75	Cukup	4
4	51 - 60	Rendah	0
5	0 - 50	Sangat rendah	0
	Total		10

..

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat disimpulkan adanya peningkatan frekuensi skor anak-anak dalam mewarna dari segi kerapian, harmonisasi warna dan segi keindahan kaligrafi Islam kontemporer. Dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak yang tinggal di Desa Gunungsari, Beji Kota Batu, Jawa Timur untuk meningkatkan motorik halus dengan kegiatan mewarnai serta mengenal bentuk-bentuk kaligrafi Islam yang ada. Hal ini sangat bermanfaat untuk membangun kreatifitas anak dan mereka dapat menuangkan ide-ide kreatif dalam memberi warna pada setiap pola-pola gambar Kaligrafi.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu Kepala Desa Gunungsari, Beji Kota Batu Jawa Timur dan P2M Universitas Insan Budi Utomo Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28-45.
- Maulaya, A. Q., Nurmala, S., & Komarudin, D. (2021). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Melalui Metode Mewarnai dan Kolase di Rw.15 Kelurahan Margasari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: 1 No: 34 (November 2021)*.
- Munawwaroh, A., Prasmala, E. R., Wijayant, T., & Izza, L. (2022). PENINGKATAN MINAT BELAJAR MEMBACA KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU AL-HIDAYAH KUDIKAN LAMONGAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, JPM Pambudi*.
- Nuraeni, N., & Milla, S. N. (2022). MENGENAL ASMAUL HUSNA (AS-SHOBURU) MELALUI MEDIA MEWARNAI KALIGRAFI DI DESA SUKAJAYA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, ABDI DOSEN*.
- Nurhamnawati, Ahmad, A. A., & Tangsi. (2021). KREATIVITAS SANTRI TK/TPA DALAM MEWARNAI KALIGRAFI ISLAM KONTEMPORER DI MASJID BESAR NURUL JIHAD KECAMATAN TAMALATEA KABUPATEN JENEPONTO. *JRNAL SKRIPSI, Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain*.
- <https://www.google.com/contohmewarnaikaligrafi>
- <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/pambudi>
- <https://harianrakyataceh.com/2021/11/16/meningkatkan-kreativitas-anak-melalui-kegiatan-mewarnai/>